

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Proses pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja, dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniyah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.¹

Melalui belajar seseorang dapat mengalami perubahan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau sesuai dengan koridor umumnya dimasyarakat. Dalam pembelajaran siswa diharapkan memiliki kemampuan dan kepribadian yang sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku, sehingga diharapkan bisa meminimalisir perihal yang menyimpang darinilai dan norma yang berlaku di masyarakat dimana siswa tinggal dan bersosialisasi.

Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi siswa, dimana siswa dapat beraktifitas, berkreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pemikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat di jadikan “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.²

Depdiknas menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menarik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 138.

²Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.17

dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan.³

Daryanto mengatakan bahwa pendidikan dengan pendekatan lingkungan dapat membangun pribadi siswa menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan lingkungan biofisik dan masalah yang berkaitan. Hal ini dapat membentuk karakter siswa untuk menumbuhkan kesadaran agar terlibat langsung secara efektif dalam tindakan menuju pembangunan masa depan yang lebih baik, dapat dihuni dan membangkitkan motivasi untuk mengerjakannya.⁴

Pendidikan dengan pemanfaatan lingkungan bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan sekitar

SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo adalah salah satu SMK Islam yang memanfaatkan lingkungan sekitarnya dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar PAI di lingkungan tersebut antara lain kelas, perpustakaan, halaman sekolah, masjid dan masyarakat di sekitar sekolah serta pondok pesantren. Pemanfaatan sumber belajar ini diharapkan proses pembelajaran PAI akan lebih variatif, menarik dan mampu menambah kecakapan sosial sebagai bentuk pengaplikasian di lingkungan sekolah tersebut.

Peneliti memilih SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah tersebut sebagai sumber belajar PAI dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa dimana akhir-akhir ini banyak sekolah di jenjang SMK/SMA siswanya kemampuan afektifnya terhadap guru/orang tua masih kurang dan sering terjadi tawuran antar siswa baik itu dengan satu sekolah sendiri maupun dengan siswa sekolah lain.

³Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Op.Cit*, hlm. 137.

⁴Daryanto, *Perlunya pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah*, PPPP BOE/VEDC MALANG. Diakses dari [Http://www.vedcmalang.com/ppppboemlg/index.php/arikel-coba-2/edukasi/996-perlunya-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah](http://www.vedcmalang.com/ppppboemlg/index.php/arikel-coba-2/edukasi/996-perlunya-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah). 18 september 2017.

Sistem pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan menjadi alat yang efektif untuk dilaksanakan di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.Pd.I yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung dan pengalaman menarik pada siswa.⁵

Berdasarkan dari fenomena-fenomena tersebut diatas bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian kognitif saja, tetapi yang lebih penting juga ada ranah afektif dan psikomotor.

Dengan tersedianya sumber belajar di lingkungan sekolah, memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam sumber daya yang ada di daerahnya. Selain itu ini dapat membantu siswa dalam rangka menyatukan siswa dengan lingkungan sekitardi samping itu juga dapat membantu siswa untuk lebih dekat mengenali lingkungan dan warga sekitar, sehingga memudahkan siswa bersosialisasi dengan baik terhadap setiap orang yang ditemuinya.

Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa SMK Islam Manba'ul Ulum dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sekitar sebagai sumber belajar siswa dalam meningkatkan

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mapel PAI di kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum kedungombo, pada tanggal 18 september 2107, pukul 10.30-10.45.

kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun 2017/2018 ?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun 2017/2018?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran yang dicapai dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang diharapkan, maka perlu diterangkan tujuan yang ingin hendak dicapai, adapun tujuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Proses pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran mayong Jepara
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun 2017/2018
3. Mengetahui hasil pembelajaran yang dicapai dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun 2017-2018

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua kalangan pendidik

di lembaga madrasah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang dijelaskan itu antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dalam penelitian ini, secara teoritis penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI di dunia pendidikan yang diperoleh melalui penelitian yang terkait.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, dapat menambah motivasi dalam belajar, sehingga tidak bosan dan mudah dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai upaya untuk memberikan masukan ketika membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa sehingga lebih mampu menjalin komunikasi dengan siswa lainnya dalam belajar dan terbiasa untuk menjaga etika hidup.
- c. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, sebagai masukan dalam menentukan kebijakan, mengembangkan, dan merencanakan strategi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang dan juga sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian terkait dengan permasalahan ini atau penelitian lebih lanjut.
- e. Bagi pembaca, bagi pembaca penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan.